

ABSTRAK

M SYAHRUL RAMADAN M, 2019, Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat Di Sma Muhammadiyah Di Samakan Makassar (di bimbing oleh Mahlani S dan Siti Satriani).

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peran dan kontribusi guru pendidikan agama islam dalam upaya penanaman nilai-nilai ibadah shalat di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar.2) Untuk mengetahui Apa saja Faktor pendukung dan Penghambat guru pendidikan agama islam dalam upaya penanaman ibadah umum di SMA Muhammadiyah Di Samakan. 3) Untuk Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam penanaman nilai-nilai ibadah shalat di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data – data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen pokok berupa wawancara, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Seluruh data yang terkumpul dianalisis berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan secara destriktif kualitatif.

Hasil Penelitian tentang Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Penanaman Kebiasaan Beribadah Shalat Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah disamakan yakni selalu memberikan teladan yang baik, memberikan nasehat, motivasi, membiasakan beribadah shalat siswa di sekolah, dan menegakkan kedisiplinan terhadap siswa dalam kebiasaan beribadah shalat (shalat dhuha, shalat duhur dan shalat jum'at) kemudian guru mengajari siswa kelas XI yang belum bisa melaksanakan shalat dengan cara terus-menerus membiasakan shalat dan mengontrol perkembangan beribadah shalat siswa. Penanaman kebiasaan beribadah siswa di SMA Muhammadiyah disamakan yaitu dengan cara siswa diberi arahan oleh guru untuk memperbaiki kebi-asaan beribadah shalat secara berjamaah, yakni, kebiasaan shalat duhur, ke-biasaan shalat dhuha, kebiasaan shalat jum'at, kebiasaan membaca Al-Qur'an, kebiasaan kultum, kebiasaan menghafal surat-surat pendek, kebi-asaan membaca doa, dan kebiasaan hidup bersih pada saat melaksanakan shalat. Faktor pendukung dalam penanaman ke-biasaan ibadah siswa yaitu: adanya kerjasama yang baik antara kepala seko-lah dan Guru Pendidikan Agama Islam, dalam hal ini kepala sekolah mem-berikan keleluasaan pada kami (Guru PAI) untuk menjalankan kebiasaan ibadah shalat yang baik sehingga dapat menjadi faktor pendukung bagi pe-serta didik. Faktor penghambat dalam penanaman kebiasaan beribadah siswa yaitu: lingkungan siswa itu sendiri karena hal ini sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses penanaman kebiasaan beribadah siswa dan kurangnya pengontrolan orang tua siswa dengan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap kebiasaan ibadah shalat pada saat di rumah

Kata Kunci: *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam, Upaya Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Shalat*